

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komik merupakan salah satu karya sastra yang populer di mata masyarakat. Dalam perkembangannya berbagai jenis komik beredar di masyarakat. Mulai dari komik strip yang terdiri dari beberapa potongan gambar, komik kartun yang hanya terdiri dari satu tampilan saja, hingga komik yang dibukukan atau komik yang dapat diakses secara daring melalui internet. Dari segi cerita pun komik selalu memiliki ide cerita yang variatif hingga saat ini. Salah satunya adalah komik yang menceritakan tokoh utamanya berdasarkan latar belakang profesinya.

Komik terkenal dan fenomenal di dunia yang mengangkat suatu profesi sebagai tokoh utamanya adalah *Detective Conan*. Komik ini bercerita tentang seorang detektif remaja bernama Shinichi Kudo yang terpaksa menenggak racun. Racun tersebut mengakibatkan tubuhnya menyusut layaknya anak berusia 5 tahun. Dampak lain dari kejadian tersebut, Kudo pun harus mengubah namanya menjadi Conan Edogawa (CNN Indonesia, 2020). Di Indonesia sendiri, hingga saat ini telah terbit berbagai judul komik yang mengangkat suatu profesi sebagai tokoh utamanya, termasuk profesi pustakawan. Komik terbaru karya anak bangsa dan sekaligus merupakan yang pertama mengangkat profesi pustakawan adalah *The Librarian*.

The Librarian merupakan komik bergenre *horror-thriller* yang diterbitkan oleh Ciayo Comics sejak 30 November 2017. Ciayo Comics adalah sebuah *platform* komik digital yang berisi berbagai macam genre komik, seperti aksi, horor, *thriller*, drama, romansa, hingga komedi dari komikus-komikus Indonesia. Salah satu komik terbitan Ciayo Comics yang sukses di masyarakat adalah *The Librarian*. Komik *The Librarian* telah memiliki 48,6 ribu *subscriber*, 4.922.039 kali dilihat, dan 342.535 disukai oleh pembaca (Ciayo Comics, 2020).

Komik *The Librarian* merupakan hasil karya anak bangsa dengan nama pena KayR801. Komik bergenre *horror-thriller* ini bercerita tentang seorang pustakawan yang memiliki beragam koleksi yang tidak biasa di perpustakaanannya. Pustakawan yang mengelola perpustakaan tersebut bernama Miche. Miche adalah pustakawan yang mengelola perpustakaan gaib dengan koleksi tidak biasa. Koleksi yang ada di perpustakaan yang dikelola Miche tidak hanya terdiri dari buku-buku seperti buku penyihir, buku mantra pemanggil arwah, buku dari neraka dan buku terlarang. Namun, koleksi perpustakaan yang dikelola Miche juga terdiri dari beberapa referensi yang sifatnya korporil seperti botol dengan tengkorak manusia, botol dengan isi cacing parasit dan topeng arwah berbentuk kepala babi.

Hal tidak biasa lainnya yang terjadi di perpustakaan gaib yang dikelola oleh Miche adalah para pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan Miche yang digambarkan dalam representasi para monster atau arwah maupun manusia yang memiliki korelasi kuat dengan dunia gaib. Pemustaka tersebut diantaranya meliputi seorang laki-laki dengan keluhan *sleep paralysis*, penyihir wanita, pemustaka

monster berkepala badut dan pemustaka-pemustaka lain yang membutuhkan informasi terkait dengan dunia gaib.

Karakter Miche adalah daya tarik utama dalam komik *The Librarian*. Sebagai sebuah karya sastra, komik *The Librarian* juga memiliki nilai moral yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pustakawan pada umumnya baik secara profesional maupun personal. Nilai moral tersebut disampaikan secara tidak langsung melalui beberapa adegannya. Seperti adanya sikap tanggung jawab sebagai seorang pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka dan tanggung jawab sebagai seorang individu yang mau menerima konsekuensi atas setiap perbuatan yang dilakukannya. Nilai moral tersebut terbilang sukses diterima oleh masyarakat, ditandai dengan capaian 48,6 ribu lebih penggemar yang berlangganan melalui *platform* Ciayo Comics. Bahkan komik ini telah memasuki musim keempatnya rilis di Ciayo Comics.

Kesuksesan dan penerimaan masyarakat terhadap komik *The Librarian* secara tidak langsung menunjukkan adanya ketertarikan terhadap dunia profesi pustakawan, karena meskipun perpustakaan dan pustakawan yang digambarkan dalam *The Librarian* bersifat *setting* fiksi, akan tetapi nilai-nilai dalam dunia kepustakawanan tetap menjadi hal yang tidak luput untuk direpresentasikan. Sehingga, sekalipun berlatar belakang cerita genre fiksi *horror-thriller*, representasi nilai-nilai kepustakawanan dalam profesi pustakawan tetap dapat dilakukan.

Penelitian tentang buku bacaan baik berupa novel maupun komik yang merepresentasikan pustakawan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Sebab hal tersebut dapat dijadikan sebagai media kepada masyarakat untuk

menyampaikan edukasi terkait arti penting profesi pustakawan (Sundari, 2012). Akan tetapi di lain sisi, penelitian tentang representasi pustakawan dalam karya novel maupun komik belum banyak dilakukan. Berbagai *platform database* penelitian di Indonesia seperti Neliti, *Science and Technology Index* (Sinta), *Indonesia One Search* (IOS), Garba Rujukan Digital (Garuda), dan Google Cendekia mencatat bahwa saat ini belum ada penelitian tentang representasi pustakawan dalam sebuah komik (Neliti, 2020; Sinta Indonesia, 2020; Indonesia One Search, 2021; Garba Rujukan Digital, 2021; Google Cendekia, 2021).

Hal inilah yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini, dengan mengangkat objek penelitian *The Librarian Season 1* sebagai komik daring pertama di Indonesia yang mengangkat profesi pustakawan dan mendapat respon positif dari masyarakat sebagai *Comic of The Year* Tahun 2019 pada *platform* Ciayo Comics. Sejak diterbitkan pada tahun 2017, komik *The Librarian* telah memiliki 4 *season*. Tetapi dalam penelitian ini hanya komik *The Librarian Season 1* yang dibahas karena penelitian ini mencoba untuk mengkaji dari hal yang paling dasar dari komik *The Librarian* yaitu komik *The Librarian Season 1*, yang mana dalam *Season 1* tersebut membahas asal mula Miche sebelum menjadi pustakawan hingga awal kehidupan Miche menjadi seorang pustakawan. Sedangkan pada komik *The Librarian Season 2, 3, 4* hanya merupakan sekuel dari komik *The Librarian Season 1* yang membahas berbagai peristiwa-peristiwa sekuel kehidupan Miche sebagai seorang pustakawan. Sehingga dalam penelitian ini, pembahasan hanya akan dibatasi pada komik *The Librarian Season 1* dengan judul penelitian “Representasi Pustakawan dalam Komik *The Librarian Season 1*”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi pustakawan dalam komik *The Librarian Season 1*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh penulis. Tujuan tersebut merupakan sesuatu yang menjadi indikator berhasilnya suatu penelitian. Apabila tujuan tersebut telah tercapai maka penelitian tersebut dapat dianggap telah selesai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi pustakawan dalam komik *The Librarian Season 1*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diperlukan bagi sebuah penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak menjadi sia-sia, sekaligus mampu memberikan dampak bagi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada masyarakat. Adapun manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian bagi disiplin ilmu perpustakaan dan informasi khususnya yang berkaitan dengan kajian semiotika terhadap suatu karya sastra yang merepresentasikan sosok pustakawan, terutama yang terdapat pada sebuah komik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dipertimbangkan sebagai salah satu kasus yang dapat diangkat dalam pembahasan

mata kuliah Kepustakawanan Indonesia dan Metode Penelitian Pusat Dokumentasi dan Informasi (Pusdokinfo). Bagi mata kuliah Kepustakawanan Indonesia dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sebuah pembahasan dari sudut pandang representasi simbolik sosok profesi pustakawan dalam suatu produk karya sastra *pop culture*. Sedangkan dalam mata kuliah Metode Penelitian Pusdokinfo dapat mempertimbangkan metode penelitian dalam penelitian ini yaitu analisis semiotika sebagai salah satu metode analisis data dalam penelitian pada bidang ilmu perpustakaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa bahan pertimbangan bagi pustakawan tentang nilai-nilai moral dan personal yang terdapat pada diri seorang pustakawan yang direpresentasikan pada komik *The Librarian Season 1*, sehingga dapat memperluas cakrawala pengetahuan pustakawan mengenai dunia profesi pustakawan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian tentang representasi pustakawan, terutama yang terdapat pada sebuah komik.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

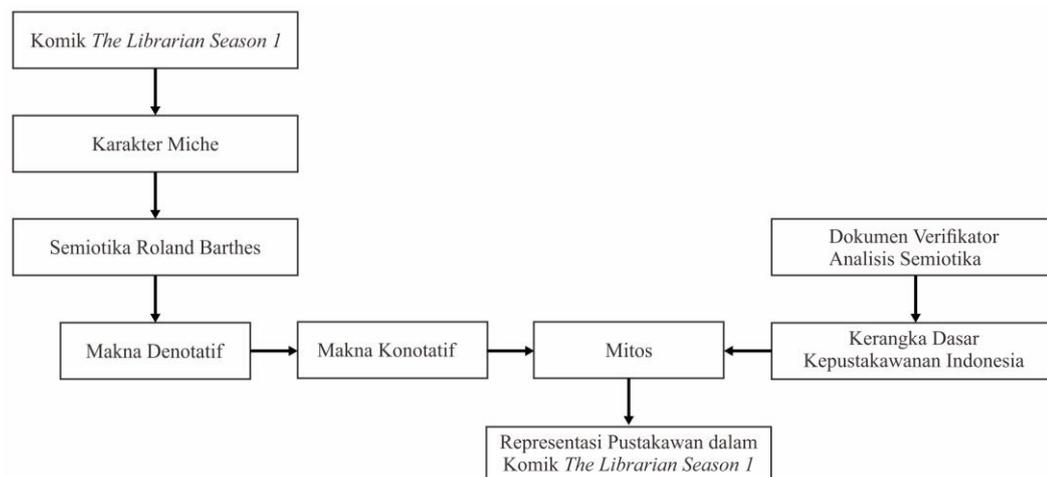
Locus penelitian ini dilakukan pada website Ciayo Comics dengan alamat *Uniform Resource Locator* (URL) adalah <https://www.ciayo.com/id/comic/the-librarian-series> dengan periode akses pada bulan September 2018 hingga bulan Agustus

2020. Penelitian ini dilakukan selama 29 bulan. Proses penelitian dimulai pada bulan September 2018 hingga bulan Februari 2021.

1.6. Kerangka Pikir

Penelitian ini mengkaji tentang representasi pustakawan dalam komik *The Librarian Season 1* dengan kerangka pikir sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Komik *The Librarian Season 1* merupakan sebuah komik karya komikus Indonesia dengan nama pena KayR801 yang bercerita tentang seorang pustakawan bernama Miche. Pustakawan tersebut merupakan tokoh yang bertugas menjaga sebuah perpustakaan mistis yang berisi koleksi-koleksi yang tidak wajar. Sekalipun komik tersebut merupakan cerita fiksi bergenre *horror-thriller*, akan tetapi pada komik tersebut tetap terdapat simbol-simbol yang dapat menggambarkan karakteristik pustakawan. Simbol-simbol ini kemudian dapat diartikan sebagai tanda. Pemahaman makna karakter pustakawan dalam komik *The Librarian Season*

I dapat dipahami melalui tanda dengan menggunakan analisis semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang pemaknaan tanda pada suatu simbol (Sobur, 2003). Makna tentang nilai-nilai moral dan personal yang diperoleh dari hasil analisis semiotika pada komik *The Librarian Season 1* kemudian dilakukan verifikasi dengan dokumen verifikator yaitu panduan berkarya ideal seorang pustakawan Indonesia yang disebut dengan Kerangka Dasar Kepustakawanan Indonesia (KDKI) yang digagas oleh Blasius Sudarsono (2018). Dari hasil proses analisis semiotika tersebut diperoleh bentuk representasi profesi pustakawan dalam komik *The Librarian Season 1*.

1.7. Batasan Istilah

Batasan istilah digunakan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pustakawan

Pustakawan adalah sebuah profesi di bidang perpustakaan, informasi dan dokumentasi. Pustakawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter pustakawan yang diilustrasikan dalam komik *The Librarian Season 1* bernama Miche.

2. Representasi Pustakawan

Representasi pustakawan adalah penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret atau mereproduksi profesi pustakawan sebagaimana yang dilihat, dibayangkan, atau dirasakan

dalam wujud tertentu. Representasi pustakawan dalam penelitian ini adalah penggunaan tanda-tanda yang terdapat dalam komik *The Librarian Season 1* yang digunakan untuk menggambarkan, menghubungkan, dan mereproduksi profesi pustakawan di masyarakat, terutama bagi para pembaca komik *The Librarian Season 1*.

3. Komik

Komik merupakan sebuah rangkaian gambar yang membentuk suatu cerita. Komik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komik *The Librarian Season 1* karya KayR801 yang terbit di *platform* Ciayo Comics.

4. Simbol

Simbol merupakan suatu bentuk atau rupa yang mewakili sesuatu yang lain di luar rupa simbol itu sendiri. Simbol yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter Miche sebagai bentuk yang mewakili karakter pustakawan dalam komik *The Librarian Season 1*.